

## Penerapan Pembelajaran PPKn Menggunakan *Power Point* di SMP Muhammadiyah Pleret

**Tazkiya Aini<sup>1</sup>, Alifa Nindya Talita Sya'rona<sup>2</sup>, Sumaryati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

### **Key Words:**

Pembelajaran PPKn, *Power Point*, Hasil Belajar

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran menggunakan *power point*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret tahun pelajaran 2022/2023. Data hasil belajar diperoleh dari tes akhir siklus yang dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan hambatan yang ditemui dalam penelitian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan tahapan meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/ evaluasi tindakan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 71,25 dengan ketuntasan klasikal 59% pada Siklus I menjadi 83,00 dengan ketuntasan klasikal 100% pada Siklus II, hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran yaitu siswa belum sepenuhnya dapat mengikuti materi pembelajaran yang diterapkan, fasilitas yang masih terbatas untuk penggunaan pembelajaran menggunakan *power point* di SMP Muhammadiyah Pleret, alokasi waktu pembelajaran yang terbatas di setiap pertemuan. Adapun solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan menekankan kembali langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, menyusun jadwal untuk penggunaan proyektor, dan menyusun RPP dengan baik.

**How to Cite:** Aini, T., Nindya, A., Sumaryati. (2022). Penerapan Pembelajaran PPKn Menggunakan *Power Point* di SMP Muhammadiyah Pleret. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai faktor utama yang menentukan berkualitas atau tidaknya sumber daya manusia. Pendidikan dipercaya dapat memunculkan kualitas seseorang sehingga mampu memberi dampak yang positif baik bagi dirinya sendiri, lingkungan, maupun orang disekitarnya. Semua proses pendidikan difokuskan pada proses mengajarnya sebagai faktor utama. Menurut Sardiman (1994:95) belajar adalah melakukan. Maksudnya adalah mengubah suatu hal menjadi kegiatan belajar mengajar berhubungan erat dengan peran guru yaitu mengajar.

Pendidikan sebagai alat yang dipercaya dapat meningkatkan potensi peserta didik dengan menggunakan sarana dan proses belajar. Dalam merumuskan tujuan dari pendidikan itu sendiri harus kompleks dan lengkap, (Siahaan, Haloho, dkk., 2021). Hal ini dimaksudkan untuk mencakup aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Ketiganya, yang dikenal sebagai taksonomi, mencakup domain kognitif mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Kedua adalah domain emosional, yang terdiri dari menerima, mengatur, mengevaluasi, dan menghubungkan tanggapan. Ketiga adalah ranah psikomotorik yaitu meliputi tahapan imitasi, spekulasi, proposisi, artikulasi, dan naturalisasi. (Armstrong, 2016). Tujuan pendidikan Indonesia adalah membentuk manusia seutuhnya, dalam arti mengembangkan potensi individu secara seimbang, optimal, dan integral.

Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang pikiran, emosi, minat, dan perhatian siswa untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Kemajuan teknologi dan masa depan khususnya di bidang informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Guru hendaknya mendidik siswa untuk mengikuti arah zamannya tanpa menyimpang dari akar budaya generasi tersebut.

Media belajar memainkan peranan besar dalam menyampaikan informasi. Kata ini digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan atau membuktikan sesuatu yang berhubungan dengan bahan kajian. Media membantu siswa menyerap banyak materi. Selain penggunaan media tradisional (benda konkret di lingkungan, buku, gambar cetak). Penggunaan media menggunakan pengguna memiliki daya tarik khusus untuk merangsang semangat belajar peserta didik dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. (Ratna, 2017).

Ada dua jenis motivasi belajar, yang pertama adalah motivasi intrinsik, motivasi yang diturunkan dari manusia yang mendorong kita untuk mencapai kepuasan. Impuls ini bersifat manusiawi atau naluriah. Jenis motivasi yang kedua adalah motivasi ekstrinsik, atau motivasi yang didasarkan pada dorongan-dorongan yang dipengaruhi oleh lingkungan dan proses belajar. Motivasi belajar dispekulasikan sebagai mampu membimbing siswa untuk terlibat dalam perilaku dan aktivitas tertentu berdasarkan keinginan mereka untuk belajar. Media slide powerpoint dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga pada akhirnya media slide powerpoint dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Seharusnya mata pelajaran PPKn mudah bagi siswa tetapi kegiatan mata pelajaran PPKn sangat kurang dalam aspek logika. Masih ada siswa yang suka bermain, sehingga siswa fokus dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat di kelas. Proses pembelajaran yang baik seharusnya dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran harus mencerminkan komunikasi dua arah, tidak memberikan informasi secara langsung dari guru tanpa mengembangkan mentalitas siswa. Siswa adalah pusat kegiatan pembelajaran pengajaran, jadi siswa di ajak untuk belajar dalam memecahkan masalah, ajaklah siswa untuk berpikir, berkomunikasi dengan teman-teman, dan memahami materi pelajaran, dan memahami materi pelajaran, guru di SMP Muhammadiyah Pleret masih menggunakan model belajar yang kurang bervariasi yaitu model belajar ceramah dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu sehingga siswa menjadi bosan dan berperan serta lebih sedikit dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Hal ini menjadikan PPKn sebagai objek pendidikan dan kurang populer di mata para pelajar.

Masalah itu juga terjadi di SMP Muhammadiyah Pleret, berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan penulis, mendapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Pleret masih menggunakan model pembelajaran yaitu dengan model ceramah, lalu dalam pemanfaatan fasilitas sekolah masih kurang yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi seperti proyektor untuk proses penyampaian pembelajaran, dan model yang disampaikan oleh guru kurang bervariasi, sehingga siswa belum aktif dalam kegiatan belajar dan hasil pembelajaran tidak optimal pada pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif. Berdasarkan isu-isu penelitian yang telah dijelaskan, pemecahan masalah telah dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dari hasil penelitian diatas dapat diambil solusi alternatif untuk pemecahan masalah dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif, salah satunya, dengan menggunakan *power point*.

## METODE

Jenis Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian tindakan kelas yaitu adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas (Yanti, 2013). Menurut Soedarsono dalam Miyasa (2012) menyatakan bahwa, penelitian tindakan kelas terdapat beberapa tahapan yang dilalui yaitu,

Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Evaluasi serta Refleksi tindakan. Dalam penelitian tindakan kelas yang menjadi subjeknya yaitu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret yang berjumlah 22 orang. Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Pembelajaran PPKn menggunakan *Power point*, (2) Hasil belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif sedangkan data tes akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

*Power point* merupakan merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh peneliti sebagai alat edukasi dalam mengemas materi pembelajaran PPKn menjadi lebih menarik yang isinya berupa point-point materi PPKn. *Power point* ini digunakan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret yang berjumlah sebanyak 22 orang. Tampilan awal *power point* ini memuat judul materi dan bab serta sub bab yang akan dibahas pada setiap pertemuan. Di setiap *slide* terdapat point-point materi dan juga di pertengahan atau akhir *slide* diberikan sebuah kuis atau pertanyaan untuk mengajak interaksi siswa dalam berfikir kritis dan menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Pleret dapat disintesis bahwa persentase tingkat pencapaian hasil belajar dari prasiklus dengan persentase tingkat pencapaian siklus I, Berikut data peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Siklus I	Siklus II
	Jumlah	Jumlah
Rata - rata	71,25	83
Siswa yang tuntas	5	17
Presentase (%)	41,7	83
Siswa yang tidak tuntas	3	19

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Tabel diatas, kita dapat melihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PPKn. Yang tuntas hanya sebanyak 5 anak dari total 22 anak. Dan terdapat peningkatan yang signifikan dari perubahan pembelajaran menggunakan *power point* dimana terdapat lebih dari 80% siswa mendapat nilai tuntas dari mata pelajaran PPKn.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan penelitian tindakan kelas yang mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan presentasi melalui *power point*. Hal ini bertujuan untuk mengajak siswa turut aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan menarik perhatian siswa dengan audio dan visual dari *power point* yang disajikan Hal ini meningkatkan minat belajar siswa, mempengaruhi hasil belajar siswa, dan mencegah siswa menjadi bosan.

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan observasi lanjutan dimana menghasilkan bahwa siswa sangat senang dengan aktivitas pembelajaran PPKn penerapan pembelajaran menggunakan *power point*. Hal ini terjadi karena siswa selama ini hanya belajar teori saja dikelas dengan buku bacaan dan jarang siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran serta kurang memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan demikian cara mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan *power point* terbukti efektif untuk kegiatan belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar pelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah Pleret.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran PPKn menggunakan *power point* pada siklus I yaitu rata-rata hasil belajar siswa 71,25 dengan ketuntasan klasikal 59%. dan selanjutnya dilaksanakan tindakan pada siklus II dengan beberapa perbaikan didalam proses pembelajaran agar hasilnya bisa lebih maksimal dari sebelumnya. Sehingga hasil yang diperoleh pada siklus II dapat meningkat yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dari 71,25 dengan ketuntasan klasikal 59% menjadi rata-rata hasil belajar siswa menjadi 83,00 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 100%. keberhasilan dilaksanakannya pembelajaran PPKn menggunakan *power point* yang dilaksanakan pada siklus II ini, di dukung dengan dilakukannya beberapa perbaikan didalam proses pembelajaran, sehingga penerapan pembelajaran ini dapat diterapkan dengan semaksimal mungkin dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Adapun hambatan yang ditemui dalam penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dan hambatan langsung yang dirasakan oleh peneliti yaitu (1) siswa masih belum sepenuhnya mampu mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan menggunakan *power point*, (2) fasilitas yang masih terbatas dalam menunjang pembelajaran menggunakan *power point*, (3) keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu (1) menekankan kembali langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, tujuan dari diterapkannya pembelajaran tersebut serta teknik penilaiannya, (2) menyusun jadwal untuk penggunaan proyektor, (3) menyusun RPP dengan baik.

Dengan penerapan pembelajaran PPKn menggunakan *power point* di kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret menunjukkan suatu keberhasilan karena setelah diterapkannya pembelajaran tersebut hasil belajar PPKn siswa mengalami peningkatan, karena hasil yang diperoleh sebelumnya 71,25 dengan ketuntasan klasikal 59%, namun setelah dilakukannya tindakan menjadi 83,00 dengan ketuntasan klasikal 100%, itu menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PPKn menggunakan *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, penerapan pembelajaran menggunakan *power point* pada mata pelajaran PPKn di sekolah menengah khususnya SMP Muhammadiyah Pleret telah berhasil diuji keefektifan dan daya tariknya. Dari penelitian ini, peneliti memperoleh data pendukung bahwa pembelajaran yang digunakan sudah memiliki nilai kemanjuran dan daya tarik untuk digunakan dalam pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah Pleret. Terbukti dari wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pleret terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran PPKn yang diterapkan dengan menggunakan *power point*.

Penerapan pembelajaran PPKn menggunakan *power point* ini yang digunakan oleh peneliti, dengan menyajikan kumpulan ringkasan materi pelajaran PPKn kelas VIII Bab 2 yang bisa dibaca siswa dengan jelas, ditambah dengan kuis dan tampilan yang menarik siswa untuk fokus belajar serta tidak merasakan jenuh atau bosan. Hal ini digunakan dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menangkap pengetahuan siswa.

Sumber belajar PPKn harus digunakan, tidak hanya buku, tetapi juga penggunaan media dan lingkungan yang kreatif dan inovatif. Ketika guru menggunakan media dan sumber belajar yang menarik, tujuan pembelajaran tercapai sesuai keinginan dan siswa mampu menerapkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran PPKn menggunakan *power point* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan, (2) adapun hambatan yang ditemui dalam penelitian yaitu siswa masih belum sepenuhnya mampu mengikuti pembelajaran tersebut, fasilitas yang masih terbatas dalam penggunaan proyektor, dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, (3) dan adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan menekankan kembali langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dan tujuannya serta teknik penilaiannya, menyusun jadwal untuk penggunaan proyektor, dan menyusun RPP dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai acuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas yaitu: (1) bagi guru khususnya guru PPKn yang mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan *power point* dikemas lagi menjadi lebih menarik dan dapat dipahami siswanya., (2) bagi pembaca yang akan melakukan penelitian, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian pada materi PPKn lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Penerapan Pembelajaran PPKn menggunakan *Power Point* di SMP Muhammadiyah Pleret” dengan lancar dan tepat waktu. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi kegiatan luaran program pengenalan lapangan persekolahan II. Dalam penyusunan karya tulis ini peneliti melibatkan banyak pihak. Kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dikdik Baehaqi Arif M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan atas dukungannya.
2. Dr. Sumaryati, M.Hum selaku dosen pembimbing.
3. Bapak ibu dosen yang telah memberikan dukungan berupa do'a dan semangat serta teman-teman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
4. Bapak ibu guru dan staff di SMP Muhammadiyah Pleret yang telah mendukung dalam mengizinkan penelitian dilaksanakan di sekolahnya.
5. Siswa di kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret atas kesediaan dan partisipasinya sebagai responden dalam penelitian ini.
6. Mahasiswa/i peserta PLP II tahun 2022 yang bertugas di SMP Muhammadiyah Pleret yang telah membantu melaksanakan kegiatan PLP II ini selama sebulan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip & Gerry Armstrong, (2014): Principle Of Marketing, 15th edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Miyasa, I Wayan. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FIS Undiksa. Singaraja.

- Ratna, I. S. (2017). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 158. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 158(Ictte), 958–963.
- Sardiman, A.M (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi model quantum teaching dan metode snowball throwing terhadap minat dan prestasi belajar kimia. *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 2(07), 16-24.
- Yanti, N. W. W. (2013). Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 1(2).